

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Model pembelajaran merupakan salah satu perangkat pembelajaran yang sangat strategis dan merupakan komponen penting sebagai alat bantu dalam pembelajaran termasuk pembelajaran Akidah Akhlak, khususnya pada materi “Asmaul Husna, Iman Kepada Malaikat-Malaikat Allah dan Makhluk Ghaib Selain Malaikat”. Penggunaan model pembelajaran yang secara kreatif akan memungkinkan siswa untuk belajar lebih banyak dan dapat memahami materi pelajaran lebih baik. Dengan adanya model pembelajaran tersebut diharapkan persoalan-persoalan di atas bisa diatasi dengan baik. Model pembelajaran kooperatif telah menawarkan berbagai model pembelajaran yang bersifat kerjasama dan pengorganisasian siswa dalam kelompok berdasarkan latar belakang yang berbeda.

Tugas utama seorang guru adalah mendidik, mengajar, dan melatih para siswanya. Agar mampu melaksanakan tugas tersebut dengan baik, guru harus menguasai berbagai kemampuan. Salah satu kemampuan yang harus dikuasai adalah menguasai materi ajaran atau mampu menyajikan secara tepat, tetapi juga dituntut mampu melihat atau menilai kinerjanya sendiri. Kemampuan ini berkaitan dengan penelitian, yang dalam konteks ini ruang lingkungannya berada seputar kelas, yaitu penelitian di kelas sendiri.

Prestasi belajar siswa kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban Sungai Lulut pada mata pelajaran Akidah Akhlak yang bisa dikatakan masih tergolong rendah, seperti keadaan siswa yang pasif, tidak kreatif. Bila diberikan pertanyaan sebagian besar siswa diam, nampak ragu-ragu dan bingung. Sekalipun menjawab, maka jawabannya tidak sesuai dengan yang diharapkan, serta kurang dalam merespon, tidak mempunyai ide/gagasan yang berkembang dan sebagian siswa malas belajar.

Kondisi tersebut merupakan masalah yang dapat berdampak negatif pada pencapaian hasil belajar siswa. Oleh karena itu, permasalahan tersebut perlu diatasi dengan mencari jalan keluarnya, jika tidak maka akan mengakibatkan prestasi belajar yang terus menurun.

Upaya untuk meningkatkan semangat siswa dalam belajar, khususnya siswa kelas VII A Madrasah Tsanawiyah Raudhatussuyubban, Sungai Lulut pada mata pelajaran Akidah Akhlak perlu digunakan model pembelajaran yang dapat memotivasi pikiran, perasaan dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang aktif.

Berdasarkan observasi pendahuluan di atas, bahwa kaitannya dengan pemilihan model pembelajaran yang dapat memotivasi pemikiran, perasaan, dan keinginan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses pembelajaran yang aktif. Peneliti memilih model pembelajaran “Mind Mapping” dalam rangka meningkatkan motivasi dan prestasi belajar siswa. Pemilihan model pembelajaran ini didasarkan pada alasan bahwa Mind Mapping sangat baik digunakan untuk pengetahuan awal siswa atau untuk menemukan alternatif jawaban. Selain dari itu model pembelajaran Mind

Mapping juga dapat memberikan peluang yang lebih pada siswa untuk ikut berpartisipasi aktif dalam proses belajar mengajar melalui kerja sama dalam kelompok.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang diatas, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Rendahnya motivasi belajar siswa
2. Prestasi belajar Akidah Akhlak siswa yang dicapai saat ini dipandang masih rendah
3. Ada bermacam-macam metode pembelajaran yang dapat digunakan dalam pembelajaran siswa, maka kemampuan guru untuk memilih dan menggunakan metode yang tepat merupakan salah satu faktor penentu dalam membelajarkan siswa secara optimal.
4. Belum ditemukannya strategi yang tepat dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah dengan Mind Mapping dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di kelas VII A MTs Raudhatussyubban?

D. Cara Pemecahan Masalah

Cara pemecahan masalah yang akan digunakan dalam penelitian tindakan kelas ini adalah penerapan model mind mapping, dengan menggunakan model ini diharapkan siswa akan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar yang baik pada siswa kelas VII A MTs Raudhatussyubban Sungai Lulut dalam pembelajaran Akidah Akhlak.

E. Hipotesis Tindakan

Berdasarkan uraian pemecahan masalah di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian sebagai berikut:

1. Menggunakan model pembelajaran mind mapping akan meningkatkan kemauan, gagasan, dan pengembangan siswa dalam pembelajaran Akidah Akhlak.
2. Menggunakan model pembelajaran mind mapping prestasi belajar Akidah Akhlak akan meningkat.

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini dilaksanakan bertujuan:

1. Untuk mengetahui bagaimana penerapan pembelajaran Mind Mapping di kelas VII A MTs Raudhatussyubban.

2. Mendeskripsikan peningkatan prestasi belajar siswa kelas VII A MTs Raudhatussyubban setelah menggunakan model pembelajaran Mind Mapping

B. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang pentingnya pengembangan ilmu dan keterampilan dalam mengelola pembelajaran terutama dalam pemanfaatan model pembelajaran metode Mind Mapping dalam pembelajaran AkidahAkhlik.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi para siswa Model pembelajaran Mind Mapping ini dapat mengingat informasi secara efektif dan efisien.
- b. Bagi para Guru, temuan ini dapat dimanfaatkan sebagai motivasi untuk lebih meningkatkan wawasan keilmuannya dan profesional keguruannya dalam mengelola pembelajaran di kelas.
- c. Bagi Sekolah, hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan sebagai masukan dalam penentuan kebijakan, terutama dalam upaya membina dan memotivasi belajar di sekolah yang lebih bervariasi dan menyenangkan